

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh metode ceramah terhadap peningkatan pengetahuan tentang SADARI dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan remaja putri tentang SADARI di SMAN I Karangmojo Gunung Kidul pada kelompok eksperimen atau yang diberi ceramah, nilai *post test*nya adalah pada kategori baik sebanyak 26 siswa (100%).
2. Tingkat pengetahuan remaja putri tentang SADARI di SMAN I Karangmojo Gunung Kidul pada kelompok kontrol atau yang tidak diberi ceramah, nilai *post test*nya adalah pada kategori cukup sebanyak 6 siswa (23,1%), sedangkan pada kategori baik sebanyak 20 siswa (76,9%).
3. Ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode ceramah tentang SADARI terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang SADARI di SMAN I Karangmojo Gunung Kidul. Hal ini bisa dilihat dari perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan remaja putri tentang SADARI pada kelompok kontrol dengan tingkat pengetahuan remaja putri tentang SADARI pada kelompok

eksperimen. Ini dibuktikan dengan perbedaan nilai rata-rata antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Profesi Bidan**

Diharapkan tenaga kesehatan khususnya bidan dapat memberikan pendidikan kesehatan dan asuhan kebidanan yang benar berkaitan dengan kesehatan reproduksi remaja putri khususnya tentang pentingnya SADARI, sehingga dapat berpengaruh terhadap pengetahuan remaja dan mampu meningkatkan derajat kesehatan remaja.

### **2. Bagi SMAN I Karangmojo Gunung Kidul**

Diharapkan pihak sekolah seperti kepala sekolah maupun guru dapat menyelenggarakan pendidikan kesehatan berkaitan dengan kesehatan reproduksi remaja putri khususnya tentang pentingnya SADARI baik melalui ceramah, karena peningkatan pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi khususnya tentang SADARI perlu dukungan dari semua pihak yang terkait.

### **3. Bagi Remaja Putri**

Bagi para remaja putri kelas XI SMAN I Karangmojo Gunung Kidul hendaknya meningkatkan pengetahuannya tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sehingga akan meningkatkan motivasi melakukan SADARI.

#### 4. Bagi Institusi Pendidikan Prodi D-III Kebidanan STIKES A. YANI

Hasil penelitian ini dijadikan bahan bacaan kepustakaan penelitian di bidang kesehatan khususnya tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

#### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan jenis eksperimen murni dan jumlah sampel yang lebih besar atau meneliti pengaruh metode, media, dan fasilitas pendidikan kesehatan yang lain sehingga dapat dibandingkan cara yang lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan tentang SADARI pada remaja putri.